BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2003:58) pengertian objek penelitian sebagai berikut: "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)".

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai analisis tingkat *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Dampaknya terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data mengenai perkembangan Tingkat *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan juga perkembangan Profitabilitas yang didapat pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup Analisis Tingkat *Loan To Deposit Ratio (LDR)* pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Jabar Banten CAbang Soreang Bandung.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah proses dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Sugiyono (2002:123) desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti fakta yang ada secara sistematis berdasarkan objek penelitian, sedangkan verifikatif adalah metode untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik. Kemudian hasil penelitian di olah dan di analisis untuk diambil kesimpulannya artinya penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan di ketahui hubungan signifikan antara variabel yang di teliti.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode studi kasus analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan desain penelitian diperlukan sebuah proses. Untuk menggambarkan lebih jelas mengenai analisis tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pengaruhnya Terhadap Profitabilitas, maka penulis membuat desain penelitian yang mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah penelitian, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Tingkat Loan To Deposit Ratio* (variabel X) sebagai variabel bebas dan Profitabilitas (variabel Y) sebagai variabel terikat.
2. Memilih serta memberi pengukuran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala rasio.
3. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan cara langsung turun kelapangan dan dari kepustakaan.

4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan untuk mengubah data-data yang kualitatif yang diperoleh menjadi suatu urutan kuantitatif yaitu dengan menggunakan korelasi regresi.
5. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasi data.

3.2.2 . Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel operasional dimana terdapat dua variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Variabel yang satu memberi pengaruh atau dipengaruhi variabel lain dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.

Menurut Sugiyono (2006:31) pengertian variabel penelitian sebagai berikut:

"Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel tidak bebas).

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2006:33) pengertian variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel X dalam penelitian ini adalah Tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2006:33) pengertian variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

Untuk memperjelas mengenai variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Sumber	Skala
Loan to Deposit Ratio (LDR) Variabel (X)	rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan Bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. (Lukman Dendawijaya, 2005:116)	*Loan to Deposit Ratio* $\frac{\textit{Total Loan}}{\textit{TotalDeposit+Equity}}$	Persen (%)	PT. Bank jabar Banten Cabang Soreang Bandung	Rasio
Profitabilitas Variabel (Y)	ROI '*Return On Invesment'* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio	*Return On Invesment* $\frac{\textit{Net Profit After Tax}}{\textit{Total Assets}}$	Persen (%)	PT. Bank jabar Banten Cabang Soreang Bandung	Rasio

	ini, maka akan semakin baik keadaan suatu perusahaan. (Lukman Syamsuddin, 2007: 63)				

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

Jenis dan metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.2.3.1. Sumber Data

Data yang penulis gunakan adalah data sekunder dimana datanya sudah tersedia yang merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk data-data, tabel-tabel, diagram atau segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian.

Definisi mengenai data sekunder sendiri menurut Jonathan Sarwono (2006:209) adalah sebagai berikut :

> "Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya".

Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung selama delapan tahun terakhir.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1. Populasi

Pelaksanaan suatu penelitian tidak terlepas dari objek atau subjek penelitian, hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2006: 142) pengertian populasi sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisrik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi penelitian adalah sekumpulannya objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang dapat dikategorikan kedalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan yang mencakup tingkat Loan To Deposit Ratio (LDR) dampaknya terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung, sejak berdiri sampai sekarang.

3.2.3.2.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2006:73) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel digunakan sebagai ukuran sampel, dimana ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya suatu penelitian, dapat

ditentukan dengan statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian, artinya segala karakteristik dari populasi harus merupakan cerminan dari sampel yang akan digunakan, atau sampel yang dipilih harus representatif. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah laporan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Profitabilitas pada PT. Bank Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung, selama 7 tahun dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yang merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi pustaka (*Library Research*), yaitu mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori dan sebagai dasar melakukan penelitian.
2. Penelitian Lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan cara:
   a. Dokumentasi

      Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan, terutama yang

berhubungan dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Profitabilitas pada PT. Bank Jabar Cabang Soreang Bandung.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Dalam menganalisis data, model penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti fakta yang ada secara sistematis berdasarkan objek penelitian, sedangkan verifikatif adalah metode untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik, variabel independent dan variabel dependent yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap Profitabilitas. Analisis yang dilakukan adalah membandingkan secara kuantitatif antara pengamatan yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2006 : 142) pengertian analisis data sebagai berikut:

> Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, digunakan metode uji statistik sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mempelajari bentuk hubungan yang ada di antara variabel-variabel yang terlibat, sehingga dapat diketahui bagaimana variabel dependent dapat diprediksi melalui variabel independent. Analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel dependent dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan variabel independent. Persamaan umum analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a \pm bX$$

Sumber : Sugiyono (2006 : 204)

Dimana :

a = Parameter Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

Y = Variabel Dependent

X = Variabel Independent

n = Jumlah Pasangan Data (Sampel)

Dari data tersebut, maka kita memerlukan data X dan data Y yang diperoleh dari hasil penelitian. Data tersebut dinyatakan dalam tabel dengan kolom X dan kolom Y. Setelah data tersusun dalam tabel, maka dengan menggunakan metode *Least Square*, a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2006 : 206)

Dari analisis yang diambil merupakan anggapan atau dugaan sementara yang paling memungkinkan namun masih harus dibuktikan dengan penelitian dan dapat dihasilkan saran-saran yang dianggap perlu sebagai masukan umpan balik bagi perusahaan dalam melakukan tindakan korektif.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dua variable, yaitu variable bebas (*Loan To Deposit Ratio* (LDR)) dan varibel tergantung (Profitabilitas). Sehingga dapat diketahui bagaimana variabel tergantung dapat diprediksikan melalui variabel bebas. Apabila antara dua buah variabel bebas dan variabel tergantung yang masing-masing mempunyai skala pengukuran sekurang-kurangnya interval (rasio) dan hubungannya merupakan hubungan linier, maka keeratan hubungan antara kedua variabel itu disebut dengan korelasi *pearson* yang diberi simbol dengan r untuk sampel. Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}}\sqrt{\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2006 : 210)

Keterangan: r = Korelasi Product Moment

x = *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

y = Profitabilitas *Return On Investment (ROI)*

n = Jumlah Sampel

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$

1. Apabila (+) = berarti terdapat hubungan yang positif (searah). Kenaikan/penurunan variabel independent (X) akan diikuti pula dengan kenaikan/penurunan nilai variabel dependent (Y).
2. Apabila (-) = berarti terdapat hubungan yang negatif (berbalik). Apabila terjadi kenaikan nilai variabel independent (X) akan diikuti oleh penurunan nilai variabel dependent (Y), demikian pula sebaliknya.

   Interpretasi dari nilai koefisien korelasi :

   a. Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan linier antara X dan Y sama sekali.
   b. Apabila r = +1 atau mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali dan mempunyai hubungan linier positif sempurna (jika X naik maka Y naik).

c. Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan kedua variabel kuat sekali dan mempunyai hubungan linier negatif sempurna (jika X naik maka Y turun, atau sebaliknya).

Setelah melalui pengujian hipotesis dan hasilnya signifikan, maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria *Guilford*, yaitu :

Tabel 3.2
Kriteria Guilford
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Pengaruh**
0.0 – 0.20	Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
0.20 – 0.40	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0.40 – 0.70	Hubungan yang moderat (sedang)
0.70 – 0.90	Hubungan yang erat
0.90 – 1.00	Hubungan yang sangat erat

Sumber : Sugiyono (2006:183)

3. Koefisien Determinasi

Menurut Umi Narimawati (2007:89) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan variabel (X) yaitu tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel (Y) Profitabilitas. Hasil analisis diatas dinyatakan dalam presentase dan batas. Batas dan determinasi dinyatakan sebagai berikut :

$$0 < r^2 < 1$$

Sumber: Umi Narimawati (2007 : 89)

Sedangkan untuk mengetahui sumber koefisien determinasi, maka dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\ \%$$

Sumber: Umi Narimawati (2007 : 89)

Keterangan :

kd = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat regresi korelasi

3.2.5.2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis menurut Umi Narimawati (2007:85) hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari *Tingkat Loan To Deposit Ratio* (Variabel X) sebagai variabel bebas dengan Profitabilitas (Variabel Y) sebagai variabel tidak bebas. Jika tidak terdapat pengaruh signifikan maka diformulasikan dalam hipotesis Nol (H0), yaitu hipotesis untuk ditolak. Apabila kedua variabel tersebut dihipotesiskan memiliki pengaruh yang signifikan maka diformulasikan dalam hipotesis alternatif (H1) yaitu merupakan hipotesis yans diharapkan untuk diterima. Dari uraian tersebut dapat dilakukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

HO : $\rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara analisis tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pengaruhnya terhadap Profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung.

H1 : ρ = 0, artinya terdapat pengaruh signifikan antara tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pengaruhnya terhadap Profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada PT. Bank Jabar banten Cabang Soreang bandung.

Untuk pengujian ini digunakan statistik "t" dengan dk = n-2 dengan rumus:

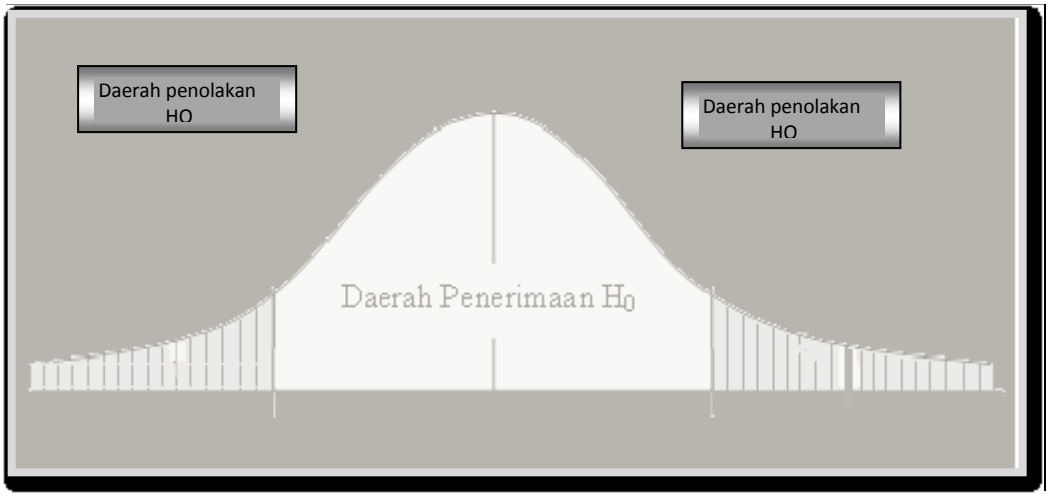
$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

sumber: Sugiyono (2003:217)

Menurut Jonathan Sarwono (2005:89) pengertian Uji T (*T Test*) adalah untuk membandingkan rata-rata dua sampel. Kriteria uji adalah $t_{hitung} < t_{table}$ maka H0 diterima dan jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H0 ditolak. Untuk menghitung t_{table} menggunakan ketentuan $\alpha = 0{,}05$.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan yang dikatakan oleh Jonathan Sarwono (2006:157) sebagai berikut:

a. Jika t hitung < t table, maka H0 diterima, berarti tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung.
b. Jika t hitung > t table, maka H0 ditolak, berarti tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung.



Gambar 3.1
Pengujian Hipotesis